

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
SEKOLAH TINGGI SENI RUPA DAN DESAIN PALEMBANG DENGAN
PENDEKATAN COLLABORATIVE SPACE**

**Dilakukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Pada UNIVERSITAS
SRIWIJAYA**



Di Susun Oleh :

FARRAH ERISKA PUTRI

NIM. 03121006001

Dosen Pembimbing :

Widya Fransiska S.T., M.M., Ph.D

M.Fajri Romdhoni S.T., M.T.

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

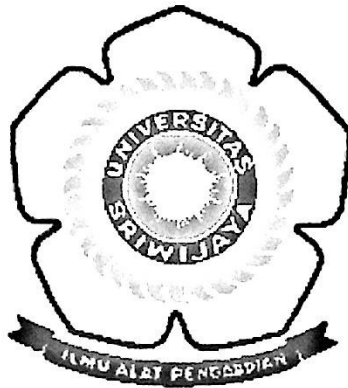
2016

5
727.407 578 16
far
p
2016

31048/31694

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
SEKOLAH TINGGI SENI RUPA DAN DESAIN PALEMBANG DENGAN
PENDEKATAN *COLLABORATIVE SPACE*

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Pada UNIVERSITAS
SRIWIJAYA



Di Susun Oleh :

FARRAH ERISKA PUTRI

NIM. 03121006001

Dosen Pembimbing :

Widya Fransiska S.T., M.M., Ph.D

M.Fajri Romdhoni S.T., M.T.

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI SENI RUPA DAN DESAIN DENGAN PENDEKATAN COLLABORATIVE SPACE

Landasan Konseptual dan Perancangan

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh :

FARRAH ERISKA PUTRI

NIM.03121006001

Inderalaya, November 2016

Pembimbing I



Widya Fransiska, S.T, M.M, Ph. D

NIP. 197602162001122001

Pembimbing II



M.Fajri Romdhoni, S.T, M.T

NIP. 198107022005011003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik



Prof. Ir. Subriyer Nasir, MS., Ph.D

NIP. 196009091987031004

Perencanaan dan Perancangan Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain dengan Pendekatan Collaborative Space


Eriska Putri, Farrah
Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya
Jl. Raya Palembang-Prabumulih KM.32 Inderalaya, OI, Sumatera Selatan
Phone: +62 711 580 169, 580069, 580129, 580645
Faximile: +62 711 580644
Email: humas@unsri.ac.id
Email: farrah_eriska@yahoo.com

ABSTRAK

Perencanaan dan Perancangan Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain dengan Pendekatan Collaborative Space di rencanakan di Palembang, Sumatera Selatan, sekolah ini merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tingkat lanjut di bidang Seni Rupa dan Desain. Perencanaan dan perancangan sekolah tinggi ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan masyarakat akan pendidikan seni rupa dan desain dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean, serta mewedahi minat akan pendidikan seni dan desain yang terus bertambah tiap tahunnya. Tujuan perancangan dari sekolah tinggi seni rupa dan desain ini adalah membuat sebuah bangunan sekolah tinggi seni rupa dan desain yang memberikan kesan nyaman untuk dihuni sepanjang hari, menyediakan ruang bekerja sekaligus ruang bersantai, memenuhi kebutuhan individu dan kelompok, serta memberikan inspirasi melalui desain dan penunjang lainnya. Untuk memenuhi tujuan dari perencanaan dan perancangan tersebut, sekolah ini didesain dengan menggunakan pendekatan *Collaborative Space*. *Collaborative space* merupakan sebuah ruang yang yang mendukung terjadinya interaksi dan kolaborasi kerja. *Collaborative space* diharapkan dapat memenuhi kebutuhan siswa akan interaksi yang menghasilkan kolaborasi kerja, dimana kolaborasi kerja sangat dibutuhkan dalam pencarian ide bagi peserta didik seni rupa dan desain. Pendekatan *Collaborative Space* digunakan pada denah, sirkulasi, zonasi tapak, serta ruang-ruang yang membutuhkan kolaborasi.

Kata kunci : Sekolah Tinggi, Seni rupa, *Collaborative Space*


Menyetujui,
Pembimbing I



Widya Fransiska, S.T, M.M, Ph. D

NIP. 197602162001122001

Menyetujui,
Pembimbing II



M.Fajri Romdhoni, S.T, M.T

NIP. 198107022005011003

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya,



Ir. Ari Siswanto, MCRP, Ph.D

NIP. 195812201985031002

Planning and Design
College of Fine Art and Design with Collaborative Space Approach

Eriska Putri, Farrah
Arsitektur , Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya
Jl. Raya Palembang-Prabumulih KM.32 Inderalaya, OI, Sumatera Selatan
Phone: +62 711 580 169, 580069, 580129, 580645
Faximile: +62 711 580644
Email: humas@unsri.ac.id
Email: farrah_eriska@yahoo.com

ABSTRACT

Planning and Design College of Fine Art and Design with Collaborative Space approach was planned in Palembang, South Sumatera, this school is an educational institution that organizes higher education in the field of Fine Art and Design. The planning and design was encouraged by the community needs of education in fine art and design in order to face the ASEAN Economic Community, and also to accommodate the public interest in fine art and design that increasing every year. The purpose of planning the college of fine art and design is to built a college building of fine art and design that give comfort and hospitable to be used throughout the day, provide working space and recreational space at once, meet the needs of individuals and groups, and inspires through the design and other supporting elements. For fulfilling the purposes of planning and design, the college designed with Collaborative Space Approach. Collaborative space is a space that supports collaborative work. Collaborative space is expected to meet the needs of students for interaction that produces collaborative work, where collaborative work is really needed in search of ideas for students of fine art and design. Collaborative Space approach was used on the floorplan, circulation, site zoning, as well as spaces dan rooms that require collaboration.

Keywords : College, Fine art, Collaborative Space

**Approved,
Supervisor I**



Widya Fransiska , S.T, M.M, Ph. D
NIP. 197602162001122001

**Approved,
Supervisor II**



M.Fajri Romdhoni ,S.T, M.T
NIP. 198107022005011003

**Accepted by,
Head of Department Architecture Sriwijaya University,**



Ir. Ari Siswanto, MCRP, Ph.D
NIP. 195812201985031002

HALAMAN PERSETUJUAN


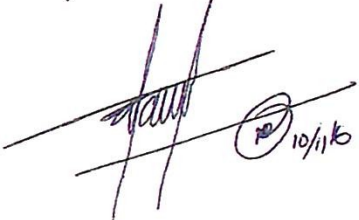
Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul "Perencanaan dan Perancangan Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain dengan Pendekatan *Collaborative Space*" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Ilmiah Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 4 November 2016.

Indralaya, November 2016

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa skripsi

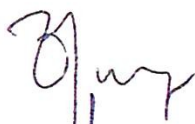

Pembimbing :

1. Widya Fransiska , S.T, M.M, Ph. D
NIP. 197602162001122001
2. M.Fajri Romdhoni ,S.T, M.T
NIP. 198107022005011003

()
()

Penguji :

3. Ir. Tuter Lusetyowati, M.T.
NIP. 196509251991022001
4. Listen Prima, S.T., M.Planning
NIP.198502072008122002

()
()

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Ir. Ari Siswanto, MCRP, Ph.D

NIP. 195812201985031002

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Farrah Eriska Putri

NIM : 03121006001

Judul : Perencanaan dan Perancangan Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain dengan Pendekatan *Collaborative Space*.

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Indralaya, November 2016



Farrah Eriska Putri

NIM. 03121006001

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Farrah Eriska Putri

NIM : 03121006001

Judul : Perencanaan dan Perancangan Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain dengan Pendekatan Collaborative Space.

Memberikan izin kepada Pembimbing/promotor* dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing/Promotor* sebagai penulis korespondensi (Corresponding author).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Indralaya, November 2016



Farrah Eriska Putri

NIM. 03121006001

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Perencanaan & Perancangan Sekolah Tinggi Desain di Kota Palembang Dengan Pendekatan Collaborative Space** sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar strata 1 (S1) pada Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.

Tidak lupa ucapan terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat dan dorongan.
2. Bapak Ari Siswanto, MCRP selaku ketua Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr.Johannes Adiyanto,ST.,MT selaku pembimbing akademik.
4. Ibu Widya Fransiska, ST., MM., Phd. dan Pak M. Fajri Romdhoni, ST., MT. selaku dosen pembimbing tugas akhir.
5. Rekan-rekan Mahasiswa Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya khususnya angkatan 2012, dan semua pihak yang telah ikut membantu penyelesaian Landasan Konseptual ini.

Saya menyadari bahwa Landasan Konseptual ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, semua masukan, saran, dan kritik yang membangun untuk karya ini menjadi lebih baik pada masa yang akan datang sangat saya harapkan. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Inderalaya, Oktober 2016

Farrah Eriska

Daftar Isi

Cover.....	i
Lembar Pengesahan	ii
Abstrak.....	iii
Abstrak.....	iv
Halaman Persetujuan	v
Pernyataan Integritas.....	vi
Halaman Persetujuan Publikasi	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xv
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan.....	5
1.4 Sasaran.....	5
1.5 Ruang Lingkup.....	5
1.6 Metode Penulisan	6
1.7 Sistematika Penulisan.....	7
1.8 Kerangka Berfikir.....	8
Bab II Studi Pustaka	9
2.1 Definisi dan Pemahaman Objek	9
2.1.1 Pengenalan Objek	9
2.2 Pedoman Proyek.....	10
2.3 Studi Preseden	11
2.1.1 Fakultas Seni Rupa dan Desain Trisakti	11
2.1.2 Fakultas Seni Rupa dan Desain ITB	15
2.1.3 Pixar Headquarters.....	36

2.4 Tinjauan Fungsional	37
2.4.1 Tinjauan Aktivitas.....	38
2.4.2 Tinjauan Fasilitas	39
2.5 Tinjauan Kontekstual	41
2.5.1 Tinjauan Umum Kota Palembang.....	41
2.5.2 Kriteria/Tinjauan Tapak.....	42
2.6 Tinjauan <i>Collaborative Space</i>	47
2.6.1 Jenis <i>Collaborative Space</i>	47
2.6.2 Asas <i>Collaborative Space</i>	51
2.7 Tinjauan Struktur.....	55
2.7.1 Struktur Bawah	55
2.7.2 Struktur Tengah	57
2.7.3 Struktur Atas	57
2.8 Tinjauan Utilitas	58
2.8.1 Sistem Distribusi Air.....	58
2.8.2 Sistem Penghawaan	59
2.8.3 Sistem Pencahayaan.....	59
2.8.4 Sistem Proteksi.....	60
 Bab III Metodologi Perancangan	
3.1 Pentahapan Kegiatan Perancangan.....	61
3.1.1 Pengumpulan Data Penunjang Perancangan.....	62
3.1.2 Analisa Pendekatan Perancangan	62
3.2 Elaborasi Tema Perancangan	63
3.2.1 Penerapan Collaborative Spaces Dalam Bentuk Ruang Fisik	64
3.2.1.1 Ruang collaborative utama	64
3.2.1.2 Ruang Collaborative Penunjang	64
 BAB IV Analisa Perencanaan dan Perancangan	
4.1 Analisa Fungsional	66
4.1.1 Analisa Pelaku	66

4.1.2	Analisa Kegiatan Sekolah Tinggi Desain	69
4.1.3	Analisa Kegiatan dan Kebutuhan Collaborative Spaces.....	73
4.1.4	Analisa Jenis Kebutuhan Ruang	76
4.1.3.1	Kegiatan Akademik	76
4.1.3.2	Kebutuhan Ruang	77
4.2	Analisa Kurikulum	80
4.3	Analisa Spasial	87
4.3.1	Analisa Kebutuhan Parkir	89
4.4	Analisa Kontekstual	90
4.4.1	Analisa Lokasi	91
4.4.2	Analisa Regulasi	92
4.4.3	Analisa View In dan view out.....	93
4.4.4	Analisa Klimatologi	94
4.4.5	Analisa Sirkulasi Kendaraan dan Parkir	95
4.4.6	Analisa Vegetasi dan Kontur	97
4.4.7	Analisa Interaksi pada tapak	99
4.4.8	Analisa Penzoningan Tapak.....	100
4.5	Analisa Arsitektural.....	101
4.5.1	Analisa Bentuk Dasar Bangunan	101
4.5.2	Massa Bangunan	102
4.6	Analisa Struktural.....	103
4.6.1	Analisa Struktur Bawah	103
4.6.2	Analisa Struktur Tengah	104
4.6.3	Analisa Stuktur Atas	104
4.7	Analisis Utilitas	105
4.7.1	Sistem Pencahayaan.....	105
4.7.2	Sistem Proteksi Kebakaran	105
4.7.3	Sistem Plumbing dan Sanitasi.....	106
4.7.4	Analisis Penghawaan	107

BAB V Konsep Perancangan.....	108
5.1 Konsep Dasar dan Pendekatan Perancangan.....	108
5.1.1 Jabaran dan Penerapan Konsep Dasar	108
5.2 Konsep Tapak.....	109
5.2.1 Konsep Dasar Tapak	109
5.2.2 Konsep Sirkulasi	110
5.2.3 Konsep Orientasi Bangunan	112
5.2.5 Konsep Vegetasi	113
5.2.6 Collaborative Space Pada Tapak	114
5.2.6 Kesimpulan Konsep Tapak	114
5.3 Konsep Arsitektural.....	115
5.3.1 Konsep Dasar Bangunan.....	115
5.3.2 Konsep Gubahan Massa.....	115
5.3.3 Konsep Perancangan Tata Ruang	118
5.4 Konsep Perancangan Struktural	122
5.4.1 Struktur Bawah	122
5.4.2 Struktur Tengah	122
5.4.3 Struktur Atas	123
5.5 Konsep Perancangan Utilitas.....	123
5.5.1 Konsep Plumbing dan Sanitasi	123
5.5.2 Konsep Pencahayaan	124
5.5.3 Konsep Penghawaan	124
5.5.4 Konsep Proteksi Kebakaran.....	125
5.5.5 Konsep Enclosure	125
5.5.6 Konsep Transportasi	126
Daftar Pustaka.....	127
Lampiran.....	129

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Indeks Produksi Bulanan Industri, 2010 – 2015	2
Tabel 1.2 Tabel Hasil Produk Bruto.....	2
Tabel 1.3 Tabel Laju Pertumbuhan PDB 2014	2
Tabel 1.4 Tabel Daftar peminat dan penerimaan UNS	3
Tabel 1.5 Tabel Daftar peminat dan penerimaan ITB.....	4
Tabel 2.1 Mata Kuliah Wajib Seni Rupa Dwimatra	21
Tabel 2.2 Mata Kuliah Wajib Seni Rupa Trimatra	22
Tabel 2.3 Mata Kuliah Wajib Seni Intermedia.....	23
Tabel 2.4 Mata Kuliah Wajib Kajian Seni	24
Tabel 2.5 Pilihan Seni Rupa.....	25
Tabel 2.6 Mata Kuliah Kriya Tekstil.....	26
Tabel 2.7 Mata Kuliah Kriya Keramik.....	26
Tabel 2.8 Pilihan Kriya	27
Tabel 2.9 Mata Kuliah Desain Grafis.....	29
Tabel 2.10 Mata Kuliah Komunikasi Visual Media.....	30
Tabel 2.11 Mata Kuliah Visual Periklanan	31
Tabel 2.12 Mata Kuliah Piliha DKV	32
Tabel 2.13 Mata Kuliah Interior.....	33
Tabel 2.14 Mata Kuliah Pilihan Interior	34
Tabel 2.15 Mata Kuliah Desain Produk	35
Tabel 2.16 Mata Kuliah Pilihan Desain Produk.....	36
Tabel 2.17 Daftar pelaku kegiatan	38
Tabel 2.18 Kutipan Rencana Tata Ruang Wilayah kota Palembang mengenai Perguruan Tinggi.....	44

Tabel 4.1 Jumlah Mahasiswa Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain	66
Tabel 4.2 Jumlah Dosen Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain	67
Tabel 4.3 Asumsi Pelaku.....	69
Tabel 4.1 Analisa Kebutuhan Collaborative Space.....	74
Tabel 4.3 Analisa Kegiatan Umum	77
Tabel 4.3 Analisa Kegiatan Adm Akademik dan Non Alkademik	79
Tabel 4.4 Analisa Kegiatan Pusat Kreativitas	79
Tabel 4.5 Mata Kuliah Wajib DKV	80
Tabel 4.6 Mata Kuliah Wajib Jurusan Komunikasi Grafis.....	81
Tabel 4.7 Mata Kuliah Wajib Jurusan Komunikasi Media	81
Tabel 4.8 Mata Kuliah Wajib Jurusan Komunikasi Visual Periklanan	81
Tabel 4.9 Mata Kuliah Pilihan DKV	82
Tabel 4.10 Mata Kuliah Wajib Jurusan Desain Produk.....	82
Tabel 4.11 Mata Kuliah Pilihan Jurusan Desain Produk	83
Tabel 4.12 Mata Kuliah Wajib Kriya	84
Tabel 4.13 Mata Kuliah Jurusan Kriya Keramik.....	84
Tabel 4.14 Mata Kuliah Jurusan Kriya Tekstil.....	85
Tabel 4.15 Mata Kuliah Wajib Desain Interior	85
Tabel 4.16 Mata Kuliah Pilihan Desain Interior	87
Tabel 4.17 Analisa Spasial	87
Tabel 4.18 Data alternatif tapak	90
Tabel 4.19 Analisa alternatif tapak.....	90
Tabel 4.20: Bentuk dasar utama	102

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Perpustakaan FSRD Trisakti	14
Gambar 2.2 LabKom FSRD Trisakti	14
Gambar 2.3 Studio Fotografi FSRD Trisakti	14
Gambar 2.4 Lab.Multimedia FSRD Trisakti.....	14
Gambar 2.5 Studio Praktik Desain FSRD Trisakti.....	15
Gambar 2.6 Galeri Seni Rupa dan Desain.....	15
Gambar 2.7 Collaborayive Space pada bangunan pixar.....	36
Gambar 2. 8 Collaborayive Space pada denah pixar.....	37
Gambar 2.9 Peta Rencana LandUse	42
Gambar 2.10 Site Jakabaring.....	45
Gambar 2.11 Site Bukit Siguntang.....	45
Gambar 2.12 Site Soekarno Hatta	46
Gambar 2.14 Presentation space	48
Gambar 2.15 Tactical execution space.....	49
Gambar 2.16 Strategic Thinking Spaces	49
Gambar 2.17 Social Spaces	50
Gambar 2.18 <i>Collaborative space</i>	51
Gambar 2.19 Ruang kelas dengan Collaborative space	52
Gambar 2.20 Jenis-jenis pondasi telapak	56
Gambar 2.21 Pondasi Tiang	56
Gambar 2.22 Sistem Downfeed.....	59
Gambar 3.1 Tata Langkah	61
Gambar 3.2 Contoh kantung ruang komunal pada unit rumah susun	64

Gambar 4.1 Struktur organisasi Sekolah tinggi seni rupa dan desain	68
Gambar 4.2 Hubungan Antar Ruang.....	70
Gambar 4.3 Analisa Kegiatan Mahasiswa	70
Gambar 4.4 Analisa Kegiatan Mahasiswa DKV.....	71
Gambar 4.5 Analisa Kegiatan Mahasiswa Desain Produk.....	71
Gambar 4.6 Analisa Kegiatan Mahasiswa Seni Kriya	71
Gambar 4.7 Analisa Kegiatan Mahasiswa Desain Interior	72
Gambar 4.8 Analisa Kegiatan Dosen	72
Gambar 4.9 Analisa Kegiatan Staff.....	72
Gambar 4.10 Analisa Kegiatan Umum	73
Gambar 4.11 Site Jakabaring.....	91
Gambar 4.12: Analisa View in	93
Gambar 4.13 Analisa View out	94
Gambar 4.14 Analisa Klimatologi.....	94
Gambar 4.15 Respon Klimatologi.....	95
Gambar 4.16: Analisa Sirkulasi.....	96
Gambar 4.17 Respon Sirkulasi alternatif 1&2	96
Gambar 4.18 Analisa Vegetasi	97
Gambar 4.19 Respon Vegetasi	98
Gambar 4.20: Analisa Interaksi dalam dan luar eksisting	99
Gambar 4.21 Respon Interaksi dalam dan luar eksisting	99
Gambar 4.22 Alternatif penzoningan 1	100
Gambar 4.23 Alternatif penzoningan 2	102
Gambar 5.1 Konsep Dasar.....	108
Gambar 5.2 Konsep Tapak.....	109

Gambar 5.3 Konsep Sirkulasi Bangunan	110
Gambar 5.4 Sirkulasi Bangunan.....	111
Gambar 5.6 Sirkulasi Kendaraan dan parkir	111
Gambar 5.7 Konsep View in Potensial	112
Gambar 5.8 Konsep View out dan view ini kedalam tapak	112
Gambar 5.9 Konsep Vegetasi.....	113
Gambar 5.10 Konsep Colaborative Space Pada Tapak.....	114
Gambar 5.11 Zonasi Tapak	115
Gambar 5.12Konsep Gubahan massa.....	116
Gambar 5.13 Konsep Gubahan massa.....	116
Gambar 5.14 Konsep Gubahan massa.....	117
Gambar 5.15 Konsep Gubahan massa.....	117
Gambar 5.16 Konsep Gubahan massa.....	117
Gambar 5.17 Konsep Gubahan massa.....	118
Gambar 5.18 Konsep Zonasi Bangunan dan tapak	118
Gambar 5.19 Konsep Zonasi Ruang.....	119
Gambar 5.20 Konsep Zonasi Ruang	119
Gambar 5.21 Konsep Zonasi Ruang	119
Gambar 5.22 Konsep Zonasi Ruang	120
Gambar 5.23 Konsep Zonasi Ruang	120
Gambar 5.24 Konsep Tata Ruang Kelas	121
Gambar 5.25 Konsep Tata Ruang R.Diskusi	122
Gambar 5.26 Konsep Struktur	122
Gambar 5.27 Plumbing	123
Gambar 5.28 Konsep Penghawaan.....	124

Gambar 5.29 Konsep Coating Glass	125
Gambar 5.30 Konsep Perletakan Tangga Utama	126

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pendidikan di Indonesia dalam menghadapi era-globalisasi dengan percepatan teknologi yang begitu tinggi dan tanpa batas merambah disemua bidang, termasuk perkembangan teknologi yang terus meningkat seiring kemajuan zaman. Banyak macam-macam pendidikan yang ada, ini dapat dibedakan dari fungsi dan jenis masing-masing pendidikan . karena itu dibutuhkan pengelolaan sarana dan prasarana serta penangganan yang khusus dalam dunia pendidikan salah satu contoh minimnya sarana fasilitas, baik fasilitas internal maupun eksternal. Di era-globalisasi dan masuknya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) sekarang ini, kualitas akan Sumber Daya Manusia (SDM) semakin diperhitungkan. Indonesia sebagai salah satu negara yang sedang berkembang membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas guna bersaing dengan Negara-negara maju sehingga Indonesia tidak lagi mengalami keterbelakangan yang seperti selama ini. Oleh karena itu, kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) harus ditingkatkan melalui pendidikan. Pendidikan tersebut bisa berupa seni dan desain. Pendidikan seni visual seperti seni murni, seni desain, dan seni kriya.

Seni rupa adalah cabang seni yang membentuk karya seni dengan media yang bisa ditangkap mata dan dirasakan dengan rabaan. Kesan ini diciptakan dengan mengolah konsep garis, bidang, bentuk, volume, warna, tekstur, dan pencahayaan dengan acuan estetika.

Seni rupa dibedakan ke dalam tiga kategori, yaitu seni rupa murni atau seni murni, kriya, dan desain. Seni rupa murni mengacu kepada karya-karya yang hanya untuk tujuan pemuasan eksresi pribadi, sementara kriya dan desain lebih menitikberatkan fungsi dan kemudahan produksi.

Secara kasar terjemahan seni rupa di dalam Bahasa Inggris adalah fine art. Namun sesuai perkembangan dunia seni modern, istilah fine art menjadi lebih spesifik kepada pengertian seni rupa murni untuk kemudian menggabungkannya dengan desain dan kriya ke dalam bahasan visual arts

Pendidikan Seni Rupa Dan Desain dibutuhkan mengingat industri berupa Seni Rupa maupun desain produk meningkat sangat pesat tiap tahunnya. Peningkatan yang cukup pesat terjadi dari Januari 2010 sebesar 96,59 menjadi

130,39 pada September 2015. Dan diprediksikan juga industri pengolahan akan terus meningkat mengingat laju pertumbuhan yang disebutkan oleh Badan Pusat Statistik tiap tahunnya telah mencapai 4.53% dan hasil produksi produk domestik mencapai 20%, yang merupakan persentase penghasil produk terbesar dibanding aspek lainnya.

Tahun	Triwulan I				Triwulan II				Triwulan III		
	Januari	Februari	Maret	Rata-rata	April	Mei	Juni	Rata-rata	Juli	Agustus	September
2010	96,99	97,28	101,37	98,41	101,44	100,90	104,72	102,35	100,93	101,12	92,82
2011	101,66	99,06	103,86	101,86	102,19	105,69	107,23	105,02	109,45	103,10	104,12
2012	102,76	105,63	102,46	103,62	109,38	108,31	109,79	107,16	111,41	100,78	109,61
2013	113,91	112,31	102,58	112,94	114,12	105,78	113,34	114,41	115,28	113,37	116,36
2014	117,32	116,60	116,80	116,91	117,25	100,16	120,22	119,21	117,05	120,13	127,74
2015	123,33	119,67	123,48	122,82	127,11	123,03	126,26	125,47	122,21	127,29	130,39

Tabel 1.1 : Indeks Produksi Bulanan Industri, 2010 – 2015
Sumber: Badan Pusat Statistik

Lapangan Usaha	Harga Berlaku (triliun rupiah)		Harga Konstan (triliun rupiah)		Distribusi ¹ (persen)	
	Triw III- 2014	Triw IV- 2014	Triw III- 2014	Triw IV- 2014	Triw III- 2014	Triw IV- 2014
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	395,3	316,2	317,7	246,4	14,43	11,76
B Pertambangan dan Penggalian	264,5	248,2	197,7	205,4	9,66	9,22
C Industri Pengolahan	560,8	572,4	468,5	471,1	20,47	21,28
D Pengadaan Listrik dan Gas	27,8	29,2	23,4	24,5	1,02	1,08
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	1,9	2,0	1,7	1,7	0,07	0,07
F Konstruksi	265,3	282,5	209,4	219,8	9,68	10,50
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	365,1	357,5	302,5	292,3	13,33	13,29
H Transportasi dan Pergudangan	117,0	125,1	85,1	85,9	4,27	4,65
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	83,6	86,6	64,9	65,5	3,05	3,22
J Informasi dan Komunikasi	93,1	95,2	97,1	99,4	3,40	3,54
K Jasa Keuangan dan Asuransi	102,1	107,3	80,2	83,0	3,73	3,99
L Real Estat	74,5	77,6	64,6	65,4	2,72	2,89
M,N Jasa Perumahan	42,1	43,7	34,8	35,3	1,53	1,63
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	111,5	109,1	75,5	79,5	4,07	4,06

Tabel 1.2 Tabel Hasil Produk Bruto

Tabel 1
Laju Pertumbuhan PDB Menurut Lapangan Usaha Tahun 2014
Tahun Dasar 2010 (persen)

Lapangan Usaha	Triw III-2014 terhadap Triw II-2014	Triw IV-2014 terhadap Triw III-2014	Triw IV-2014 terhadap Triw IV-2013	Laju Pertumbuhan 2014	Sumber Pertumbuhan 2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	8,74	-22,44	2,77	4,18	0,56
B Pertambangan dan Penggalian	1,28	3,89	2,22	0,55	0,05
C Industri Pengolahan	0,53	0,55	4,24	4,63	1,01
D Pengadaan Listrik dan Gas	-0,65	4,62	6,90	5,57	0,06
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,28	0,39	2,65	3,05	0,00
F Konstruksi	3,44	4,99	7,67	6,97	0,66
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,65	-3,35	3,46	4,84	0,66
H Transportasi dan Pergudangan	3,16	0,98	7,15	8,00	0,30
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,92	0,95	4,86	5,91	0,18

Tabel 1.3 Tabel Laju Pertumbuhan PDB menurut lapangan usaha tahun 2014
Sumber : Berita Resmi Statistik No.17/02/Th.XVIII, 5 Februari 2015

Secara perlahan, Desainer Industri mendapatkan kesempatan lebih banyak dan posisi yang lebih baik dalam lapangan pekerjaannya. Mereka berpindah dari grafis ke proses kreasi produk. Hal ini disebabkan oleh dua faktor yaitu bahwa desain industri telah memberi dampak positif pada bisnis. Dan juga kompetisi pasar, produk dapat bersain salah satunya dikarenakan faktor desain prosuk (Amir,2002)

Adapun meningkatnya kebutuhan akan jasa desain mempengaruhi secara otomatis kebutuhan akan pendidikan desain, namun sayangnya, tidak diikuti pertambahan daya tampung instansi terkait yang memadai.

Dari data yang didapatkan di BPD Yogyakarta total peminat desain rata-rata pada jenjang S1 terdapat 276 mahasiswa sedang pada diploma terdapat 385, dan angka ini terus bertumbuh tiap tahunnya sekitar 15 sampai dengan 20%. Namun seiring meningkatnya animo terhadap jurusan desain, tidak diiringi oleh fasilitas yang memadai, oleh karena itu, penyediaan instasi baru terkait merupakan salah satu cara mewedahi dan melengkapi mutu pendidikan desain. (Leneng, 2008)

Kemudian dilihat dari universitas yang memiliki fakultas seni rupa dan desain di Indonesia, jumlah peminat dan daya tampung tidaklah seimbang. Peminat yang banyak tidak diimbangi daya tampung yang cukup untuk menyerap calon-calon mahasiswa, oleh karena itu, dibutuhkan lagi Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain untuk menampung jumlah peminat yang tinggi tersebut.

Program Studi	Undangan SNMPTN			Ujian Tulis SBMPTN		
	Peminat	Terima	Ratio Keketatan	Peminat	Terima	Ratio Keketatan
SASTRA DAERAH	150	30	1.05	197	42	1.05
SASTRA INDONESIA	541	35	1.15	419	29	1.14
SASTRA INGGRIS	969	25	1.39	843	25	1.34
ILMU SEJARAH	298	30	1.10	332	34	1.10
SENI RUPA MURNI	106	25	1.04	147	20	1.07
DESAIN KOMUNIKASI VISUAL	636	25	1.25	917	18	1.51
DESAIN INTERIOR	374	20	1.19	507	20	1.25
KRIYA SENI	94	18	1.05	153	27	1.06

Tabel 1.4 Tabel Daftar peminat dan penerimaan UNS
Sumber : datasnmpnbsmptn.blogspot.co.id

KETETAPAN SNMPTN 2012

NO.	FAKULTAS/SEKOLAH	JALUR UNDANGAN			JALUR UJIAN TERTULIS			TOTAL		
		PEMINAT	TERIMA	RASIO1	PEMINAT	TERIMA	RASIO2	PEMINAT	TERIMA	RASIO3
1	FTTM	2670	204	14	2851	138	21	5721	342	17
2	SBM	1591	116	14	1951	104	19	3542	220	16
3	SF	1276	84	15	725	62	12	2001	146	14
4	SAFFK	1421	126	11	1475	93	16	2896	219	13
5	STEI	2821	239	12	2350	174	14	5171	413	13
6	FTMD	1515	160	9	1861	111	17	3376	271	12
7	FTSL	2083	200	10	2194	145	15	4277	345	12
8	FSRD	1230	46	27	1514	194	8	2744	240	11
9	FTTB	1478	144	10	1650	137	12	3128	281	11
10	FTI	2689	229	12	1599	169	9	4288	398	11
11	FMIPA	1853	202	9	1500	157	10	3353	359	9
12	SITH - S	594	77	8	564	53	11	1158	130	9
13	SITH - R	780	91	9	674	78	9	1454	169	9
JUMLAH		22201	1918	12	20908	1615	13	43109	3533	12

Tabel 1.5 Tabel Daftar peminat dan penerimaan ITB
Sumber : l.bp.blogspot.com

Adapula pada sebuah Sekolah Seni Rupa dan Desain salah satu jurusan yaitu Desain Komunikasi Visual. Dimana jurusan ini merupakan salah satu jurusan yang paling banyak diminati di sebuah sekolah desain.

Prospek kerja setelah lulus dari program studi Desain Komunikasi Visual ini sangat beragam, tergantung pada minat dan keahlian, antara lain : Sebagai wirausaha maupun freelancer (desainer grafis, ilustrator, fotografer, web designer), Biro konsultan desain (graphic house), Biro iklan (advertising), Rumah produksi (production house), Stasiun TV, Percetakan dan penerbitan, Hubungan Masyarakat (public relation) lembaga swasta dan pemerintah. (fsrd, 2013)

Sebuah bangunan sekolah seni rupa yang tujuannya menciptakan generasi pencipta seni yang berfikiran kreatif dan berpikiran luas, seharusnya bangunan sekolah seni rupa memenuhi kebutuhan psikologis dimana berada didalamnya dapat mendatangkan inspirasi. Namun kenyataannya bangunan sekolah seni rupa banya kaku dan tidak mewadahi dan tidak berinteraksi dengan aktivitas pelaku kegiatan didalam dan disekitarnya. Kekakuan dan minimnya interaksi yang terjadi akan berpengaruh terhadap siswa di dalam bangunan, dimana siswa seni yang membutuhkan banyak inspirasi dapat terkekang dan minim inspirasi karena kurangnya aktivitas yang memunculkan ide.

Cara memunculkan ide dan kreativitas dapat di lakukan dengan melengkapi fasilitas penunjang dan menghubungkan masing-masing aktivitas di dalam studio (Privat) yang merupakan tempat bekerja, dan kegiatan penunjang

lainnya (public). Hal ini merujuk kepada sebuah ide “*Collaborative Space*”, dimana ruang-ruang studio (privat) akan di kelilingi ruang penghubung yang berfungsi sebagai ruang interaksi dan aktivitas. Ruang penghubung ini sejatinya akan digunakan untuk menghubungkan fungsi-fungsi utama bangunan, dan kemudian dikembangkan menjadi ruang komunal sebagai sumber inspirasi dan aktivitas.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang sebuah sekolah seni yang memenuhi kebutuhan belajar mengajar dan nyaman dipakai 24 jam / 7 hari.
2. Bagaimana menciptakan ruang pemicu kreativitas dan kolaborasi dengan mengolah zonasi ruang privat dan publik secara fleksibel menggunakan pendekatan *Collaborative Space*.

1.3 Tujuan

Merancang sebuah bangunan sekolah tinggi seni yang secara memberikan kesan nyaman untuk dihuni sepanjang hari, menyediakan ruang bekerja sekaligus ruang bersantai, memenuhi kebutuhan individu dan kelompok, serta memberikan inspirasi melalui desain dan penunjang lainnya.

1.4 Sasaran

1. Menyusun zonasi dan penempatan ruang yang jelas sesuai dengan klasifikasi kelompok ruang. Memaksimalkan interaksi ruang privat dan publik . Menyediakan ruang-ruang berpikir, fasilitas bersantai (cafe, taman) dan ruang komunal sebagai *collaborative space* untuk berdiskusi , berkolaborasi dan mencari inspirasi.
2. Medesain susunan ruang nyaman dan tidak membuat tertekan, agar dapat digunakan sebagai rumah kedua dari para siswa.

1.5 Ruang Lingkup

Adapun lingkup perencanaan dari Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Palembang dengan aspek-aspek yang dibahas yaitu kegiatan dari bangunan Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Palembang, antara lain :

1. Kegiatan Pendidikan: sebagai sekolah mendidik siswa yang memiliki bakat dan keinginan mempelajari seni rupa.

2. Kegiatan rekreasi: Sebagai sekolah seni, sekolah ini memiliki juga galeri yang bisa dipakai sebagai sarana rekreasi masyarakat umum.
3. Kegiatan penelitian dan studi ilmiah: hasil studi dari sekolah dapat digunakan sebagai bahan acuan tambahan pengetahuan tentang pendidikan seni rupa dan desain.

Bagaimana menghubungkan kedua fungsi, membuat kegiatan pendidikan dikelilingi kegiatan rekreasi dan penunjang sebagai aktivitas yang memberi warna dalam kegiatan belajar mengajar namun tidak mengganggu aktivitas pendidikan.

1.6 Metode Penulisan

Metode penulisan yang digunakan yaitu metode analisa deskriptif. Adapun metode pengumpulan data dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Data-data yang dikumpulkan meliputi:
 - a. Data sekunder

Meliputi standar-standar bangunan Sekolah Tinggi Seni Rupa dan desain , peraturan pemerintah mengenai bangunan gedung, dan buku-buku referensi lainnya serta informasi berkaitan lainnya mengenai Sekolah Tinggi Seni Rupa dan desain.

2. Cara pengumpulan data

Dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan data tertulis atau data-data studi literatur pada berbagai sumber yang relevan dan akurat sehingga dapat dipertanggungjawabkan, tergantung dari jenis data yang ingin diperoleh.

- a. Studi Literatur, Dilakukan untuk mendapatkan data – data sekunder yang berkaitan dengan pengumpulan data, teori konsep, standar perencanaan Sekolah Tinggi Seni Rupa, serta studi kasus melalui buku – buku, majalah, internet, katalog, tabloid, dan lain sebagainya terutama mengenai *collaborative space* sebagai pendekatan.
- b. Studi Objek Sejenis, Pengamatan melalui internet dan artikel pada objek sejenis yang dianggap memiliki potensi dan relevansi dengan perancangan Sekolah Tinggi Seni Rupa

- c. Pengumpulan data dengan tanya jawab serta memperhatikan pendapat dari pihak-pihak yang terkait mengenai masalah-masalah yang berkaitan

1.7 Sistematika Penulisan

Proposal Studi Perancangan Arsitektur ini akan membahas beberapa hal yang disusun ke dalam lima bagian dengan urutan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menjabarkan latar belakang pemilihan judul perencanaan, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, metode penulisan, sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan tinjauan literatur, berisi tinjauan fungsional (kegiatan dan fasilitas) dan kaitannya dengan tapak, arsitektur, struktur dan utilitas, tinjauan obyek sejenis yang menyangkut pelaksanaan perancangan Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain.

LAMPIRAN

1.8. Kerangka Berpikir

LATAR BEALAKANG GAGASAN

- Indonesia saat ini memasuki Masyarakat Ekonomi ASEAN yang membutuhkan SDA berkualitas termasuk dalam desain dan seni rupa
- Peminat pendidikan lanjutan Seni rupa dan desain semakin meningkat sedangkan sekolah yang mewadahnya belum ada di Kota Palembang
- Sekolah seni rupa maupun desain biasanya digunakan 24 jam oleh siswa sehingga butuh penataan ruang secara fleksibel agar nyaman digunakan sepanjang waktu dan memenuhi kebutuhan siswa

RUMUSAN MASALAH

- Bagaimana merancang sebuah sekolah seni yang memenuhi kebutuhan mahasiswa akan kegiatan belajar mengajar dan sosial, nyaman dipakai 24 jam / 7 hari.
- Bagaimana menciptakan ruang pemicu kreativitas dengan mengolah zonasi ruang privat dan publik secara fleksibel.

TUJUAN

Merancang sebuah bangunan sekolah tinggi seni yang secara memberikan kesan nyaman untuk dihuni sepanjang hari, menyediakan ruang bekerja sekaligus ruang bersantai, memenuhi kebutuhan individu dan kelompok, serta memberikan inspirasi melalui desain dan penunjang lainnya.

SASARAN

- Menyusun zonasi dan penempatan ruang yang jelas sesuai dengan klasifikasi kelompok ruang. Memaksimalkan interaksi ruang privat dan publik .
- Medesain susunan ruang nyaman dan tidak membuat tertekan, agar dapat digunakan sebagai rumah kedua dari para siswa.

PENGUMPULAN DATA
Metode deskriptif dengan penggabungan data studi literatur (data primer dan data sekunder), studi lapangan, dan studi wawancara.

ANALISA PERANCANGAN

KONSEP PERANCANGAN

TRANSFORMASI

SEKOLAH TINGGI SENI RUPA DAN DESAIN

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

Sumber: Analisa Pribadi

Daftar Pustaka

- Adam Alter. How to Build a Collaborative Office Space Like Pixar and Google. Alter, Adam. 99u. Viewed 7 February 2016
<<http://99u.com/articles/16408/how-to-build-a-collaborative-office-space-like-pixar-and-google>>
- Amir, Sulkar. 2002. Industrial Design in Indonesia: Education, Industry, and Policy. Design Issues: Volume: 18, 36 Number : 1
- Anderson, Stacy, Nobbs, Karinna, Wigley, Stephen M. and Larsen, Ewa .2010. Collaborative Space: An Exploration of the Form and Function of Fashion Designer and Architect Partnerships. SCAN Journal of Media Arts Culture, Volume : 7, Number : 2.
- Beeng, Pedah, & Tarorre. Sekolah Tinggi Desain Komunikasi Visual. Universitas Sam Ratulangi.
- Ching, F. D. (2007). Bentuk, Ruang dan Tatahan. Erlangga.
- Hananto, Sidik. 2010. Fisika Bangunan. Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Harvard Business Review 2014. Balancing “We” and “Me”: The Best Collaborative Spaces Also Support Solitude. Harvard Business Review. Viewed 7 February 2016. <<https://hbr.org/2014/10/balancing-we-and-me-the-best-collaborative-spaces-also-support-solitude>>
- Haworth. 2008. Collaborative space. Haworth. Viewed 26 April 2016. <http://www.haworth.com/docs/default-source/white-papers/collaborative-spaces-whitepaper_c2-pdf-28519.pdf?sfvrsn=12>
- Lim, Merylna & Padawangi, Rita. 2008. Contesting alun-alun Power relations, identities and the production of urban space in Bandung, Indonesia . IDPR, : Volume: 30, Number: 3
- Poerwadarminta, W.J.S. Kamus Umum Bahasa Indonesia. 1976. Balai Pustaka : Jakarta.
- Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). 2013. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi dan Badan Standar Nasional Pendidikan.

- Thorp, Iain and Darling, Marilyn. 2011. Designing for Collaborative Learning. Haworth Retrieved 4 April 2016
<http://www.heidinteriors.com/files/resources/Designing_for_Collaborative_Learning_P1.pdf>
- Peschl, M.F. dan T. Fundneider. Why space matters for collaborative innovation networks on designing enabling spaces for collaborative knowledge creation. International Journal of Organizational Design and Engineering : Volume : 3, Number : 3/4
- Peta Rencana Pola Ruang. 2012. Pemerintah Kota Palembang.
- fsrd. (2016, 7 2). fsrd Trisak . Retrieved from fakultas seni rupa dan desain - Trisak : http://www.trisak.ac.id/fsrd/
- fsrd ITB. (2016, 7 2). fsrd ITB. Retrieved from fakultas seni rupa dan desain –ITB : http://www.fsrd.itb.ac.id